

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode-metode alamiah. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan pada pendekatan deskriptif berupa kata-kata dan bahasa yang dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹ Menurut Subagyo penelitian ini disebut penelitian bersifat natural atau penelitian yang bersifat alamiah, penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yang maknanya tidak diuji atau diukur dengan tepat dan penelitian ini mengutamakan pada penekanan proses.²

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yang ada mengenai strategi pemasaran Kerajinan Kulit Amanda yang telah diamati dan didokumentasikan disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

² Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158.

digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta yang ada di lapangan terkait dengan strategi pemasaran dan persaingan yang dilakukan oleh pelaku usaha dapat disajikan dan digambarkan apa adanya

³ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf. 2006), hlm. 116

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

yang selanjutnya ditelaah guna menemukan fakta dan makna strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

B. Tempat penelitian

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang di gunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang di butuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga di jadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁶ Objek pada penelitian ini dimana produksi kerajinan kulit tersebut diproduksi dan juga dijual, terletak di daerah Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

⁵Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 102.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 128

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sebagai instrumen utama, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati aktivitas – aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peneliti hadir di toko Kerajinan Kulit Amanda dan melihat secara langsung aktivitas – aktivitas yang ada dilokasi tersebut. Ketika dilokasi penelitian, peneliti juga mengamati setiap pekerja mengenai proses pembuatan, melihat kualitas kulit yang digunakan dan melihat proses pelayanan pemilik usaha Kerajinan Kulit Amanda terhadap konsumen serta kegiatan pemasarnya. Peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan juga aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha Kerajinan Kulit Amanda, karyawan dan konsumen terkait data – data tentang pemasaran seperti penetapan harga, perencanaan produk, pelayanan dan distribusi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, dengan metode observasi atau wawancara dengan orang terlibat pada obyek penelitian

agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi dari obyek penelitian, melakukan wawancara dengan pemilik Kerajinan Kulit Amanda, karyawan Kerajinan Kulit Amanda dan konsumen. Selain itu juga diperoleh dari data melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis Kerajinan Kulit Amanda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen atau arsip pencatatan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku – buku mengenai strategi pemasaran dan dokumen – dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan sebuah data yang dilakukan saat penelitian, khususnya pada penelitian kualitatif, beberapa teknik tersebut adalah observasi, wawancara dengan narasumber dan juga dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Abdurrahman Fatoni yang dimaksud observasi itu adalah pengumpulan data terhadap objek yang di teliti dengan cara diamati serta dicatat tentang pengamatan tersebut.⁷

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006). hlm. 104.

Terdapat 3 proses pengamatan yaitu deskriptif, terfokus serta yang terakhir melakukan pengamatan selektif, tiga pengamatan tersebut adalah observasi penelitian yang dilakukan.

- a. Pengamatan deskriptif menurut Rokhmat Subagiyo adalah peneliti belum membahas tentang masalah yang akan diteliti ketika berada dalam sebuah keadaan sosial, tetapi keadaan sosial itulah yang menjadi bahan penelitian.⁸ Disini peneliti datang untuk melakukan penelitian tentang letak geografis Toko Kulit Amanda, produk yang dibuat dan dipasarkan, wilayah – wilayah pemasaran, pegawai serta tugas – tugasnya dan juga meneliti letak Desa Pelem.
- b. Pengamatan yang ke dua adalah pengamatan terfokus yaitu dimana pembahasan yang lebih sempit dilakukan peneliti dan pada pembahasan tersebut peneliti mengambil inti pembasan dari observasi yang telah dilakukan.⁹ Antara lain strategi pemasaran yang diterapkan oleh industri produk Kerajinan Kulit Amanda. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pemasaran Kerajinan Kulit Amanda dalam meningkatkan penjualan. Dan solusi penghambat penerapan strategi pemasaran produk Kerajinan Kulit Amanda dalam meningkatkan penjualan.
- c. Yang ketiga melakukan pengamatan selektif, yang dimaksud adalah pemaparan yang diambil dari inti penelitian yang didapatkan dan

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 232.

⁹ *Ibid.*, hlm. 233.

mendapatkan hasil yang lebih jelas.¹⁰ Pada penelitian ketiga ini peneliti fokus pada strategi pemasaran yang diterapkan oleh industri produk Kerajinan Kulit Amanda dan faktor pendukung dan penghambat pada penerapan strategi tersebut. Pada pengamatan terakhir peneliti melakukan penelitian solusi dari penghambat penerapan strategi tersebut. Kemudian dengan strategi tersebut bagaimana peningkatan penjualan.

Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis.¹¹ Observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai Kerajinan Kulit Amanda, dengan demikian peneliti melakukan observasi langsung lapangan dan pengamatan sesuai dengan sampel yang digunakan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Toko Kerajinan Kulit Amanda di Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

2) Studi Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dari benda – benda yang ada seperti halnya pada majalah, buku catatan, dokumen yang ada, dan sumber catatan lainnya.¹² Teknik studi dokumentasi ini adalah pengumpulan data yang

¹⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 233.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 114.

¹² Burhan Bungin, *Metode Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 131.

sesuai kebutuhan pada fokus penelitian tersebut seperti halnya dokumen ataupun arsip yang ada sangkut pautnya dengan penelitian yang dilakukan.¹³

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data histori. Sifat utama dari data ini adalah tak terbatas ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal – hal yang pernah terjadi dimasa lalu. Peneliti akan memperoleh data sekunder dari dokumen – dokumen yang terkait dengan masalah yang akan diteliti di Kerajinan Kulit Amanda. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁴ Dalam hal ini, data-data diperoleh dari setiap kegiatan pemasaran Kerajinan Kulit Amanda di Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung

3) Wawancara

Wawancara menurut Dedi Mulyana adalah sebuah komunikasi dengan pengajuan pertanyaan antara dua orang dengan tujuan tertentu guna untuk memperoleh informasi dari orang tersebut.¹⁵

Menurut Moelong ada beberapa fungsi wawancara, yaitu:

- a. Mengonstruksi tentang orang, kegiatan, kejadian, perasaan, pemikiran, motivasi dan organisasi

¹³ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.234.

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 152

¹⁵ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120.

- b. Merekonstruksi kebulatan – kebulatan yang dialami pada masa lalu
- c. Memproyeksikan kebulatan – kebulatan yang diharapkan untuk dialami dimasa yang akan datang
- d. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperintah dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia
- e. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁶

Adapun wawancara dapat dikategorikan sebagai berikut :¹⁷

a. Wawancara Terencana-Terstruktur

Suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

b. Wawancara Terencana-Tidak Terstruktur

Apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

c. Wawancara Bebas

¹⁶ Haleluluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 376

Adapun wawancara bebas berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara ini ditujukan kepada subyek antara lain pemilik Kerajinan Kulit Amanda, karyawan Kerajinan Kulit Amanda dan konsumen Kerajinan Kulit Amanda di Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif akan melakukan sebuah analisis data sebelum masuk lapangan. Pada penelitian ini proses data dilakukan dari awal data dikumpulkan hingga penelitian berakhir.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahapan pada model ini, yang pertama menggunakan analisis reduksi data yaitu merangkum data, memilih hal pokok dan fokus hal yang penting. Yang kedua dengan menggunakan penyajian data, yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif, data disajikan dalam bentuk pemahaman singkat, grafik, *chart*, dan juga *matrik*. Langkah terakhir dalam teknis analisis data ini adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ini pada tahapan awal adalah sementara,

kesimpulan tersebut akan berubah jika adanya bukti yang lebih kuat pada penelian selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility test*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik usaha Kerajinan Kulit Amanda, karyawan, dan masyarakat atau konsumen.

Sedangkan triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan

¹⁸ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 330.

dokumentasi. Proses triangulasi tersebut dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.¹⁹

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung : Trasi, 1996), hlm. 85 – 103.